

**PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO ANIMASI TERHADAP
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG
ASI EKSKLUSIF DI KLINIK BERSALIN BUNGA
MERPATI KOTA PALU**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan mencapai Sarjana Kebidanan



Oleh
SRI PANUTI
NIM:AB 212157

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022**

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2023

Sri Panuti¹, Erlyn Hapsari*, Retno Wulandari³
sripanutiamdkeb@gmail.com

Pengaruh Media Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif Di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu

Abstrak

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan *Sustainable development Goals (SDGs)*.

Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI 2017) menunjukkan bahwa AKB mencapai 24/1000 kelahiran hidup, sementara target SDGs' adalah menurunkan angka kematian Neonatal hingga 12 /1000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian dan kesakitan bayi yaitu dengan pemberian ASI Eksklusif.

Secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia sebesar 61,33% dan angka tersebut belum mencapai target nasional yaitu sebanyak 80% (Kemenkes 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media edukasi video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di klinik Bersalin Kota Palu tahun 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *penelitian pre experiment one group pretest- posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang di ambil dengan tehnik *purposive sampling*. Sebelum dilakukan analisis peneliti melakukan uji normalitas data menggunakan *Shapiro Wilk.Test*. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis *uji Statistik dependent T.test*.

Hasil penelitian ini adalah sebelum dilakukan edukasi dengan media video animasi dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden mempunyai pengetahuan baik. Dan setelah dilakukan edukasi dengan menggunakan media video animasi menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat 0 responden yang mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden yang mempunyai pengetahuan cukup, dan 23 responden mempunyai pengetahuan baik. Adanya pengaruh media edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif Di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu, sehingga diharapkan agar lebih sering dilakukan pemberian edukasi kepada ibu hamil trimester III terkait ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Media video Animasi, ASI Eksklusif, Pengetahuan ibu hamil.

MIDWIFERY STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA

2023

Sri Panuti¹, Erlyn Hapsari*, Retno Wulandari³
sripanutiamdkeb@gmail.com

The Influence of Animated Video Educational Media on Knowledge of Third Trimester Pregnant Women about Exclusive Breastfeeding at the Bunga Merpati Maternity Clinic, Palu City

Abstrac

Infant Mortality Rate (IMR) is an indicator of Health Development in the National Mediumterm Health Development Plan 2015-2019 and Sustainable Development Goals (SDGs').

Based on the results of the indonesion demographic and health survey, it shows that the IMR reaches 24/1000 live births. While the SDGs target is to reduce neonatal mortality to 12/1000 live births by 2030. One the efforts made to prevent infant mortality and morbidity is by giving exclusive breastfeeding.

Nationally, the coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia is 61,33% And this figure has not reached the national target of 80%. (Kemenkes 2019). The purpose of this studi was to determine the effect of animated video educational media on the knowledge of third trimester pregnant woman about exclusive breastfeeding at the Bunga merpati clinic Palu, in 2023. the reseach method used in this study was a pre-exsperimnet one group pretest posttest reseach design. The sample were 30 people taken using a purposive sampling technique. before doing the analysis, the researches tested the normality of the data using the Shapiro Wilk test. The data obtained wera then proccsed and analyzed using univariate analysis and bivariate analysis using dependent T test statistical analysis.

The results of this reseach are : before education was carried out with video media from 30 respondents there were 17 respondents who had less knowledge and a 3 respondents have good knowledge. And after education with video media showed that out of 30 respondents there were 0 respondents who had less knowledge, as many as 7 respondents had sufficient knowledge and 23 respondents had good knowledge. There is the influence of animated video educational media on increasing the knowledge of third trimester pregnant women about exclusive breastfeeding at the Merpati Flower Clinic, Palu, so that it is hoped that education will often be given to third- trimester pregnant women regarding exclusive breastfeeding.

Keywords : *Animation video media, Exclusive breastfeeding, Knowledge of pregnant women.*

PENDAHULUAN

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 -2019 dan *Sustainable Development Goals* (SDGS) Survei penduduk Antar Sensus (SUPAS) pada tahun 2015 melaporkan angka kematian Bayi sebesar 22,23/1000 kelahiran hidup. Tahun 2016 jumlah kematian bayi sebesar 32.007 jiwa (Dinas Kesehatan, 2017).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah kematian dan kesakitan bayi yaitu dengan pemberian ASI Eksklusif. Di Indonesia ASI Eksklusif direkomendasikan oleh pemerintah diberikan kepada bayi 0 – 6 bulan. Sedangkan makanan tambahan diberikan setelah umur 6 bulan dan ASI dilanjutkan sampai umur 2 tahun. *The Lancet Breastfeeding Series* tahun 2016 telah melaporkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan angka kematian karena infeksi sebanyak 80%. Pada bayi yang berusia kurang dari 3 bulan mencegah terjadinya stunting dan penyakit kronis (Kemenkes RI, 2017).

Menurut WHO (2017) ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa memberikan makanan dan minuman lainnya kepada bayi sampai berumur 6 bulan kecuali obat dan vitamin. ASI Eksklusif sangat bermanfaat baik untuk ibu maupun bayi 0 – 6 bulan, dimana pada fase ini harus diperhatikan dengan benar mengenai pemberian dan kualitas ASI supaya tidak mengganggu tahap perkembangan si kecil selama 6 bulan pertama semenjak hari pertama di lahirkan

dan merupakan periode emas perkembangan si kecil sampai 2 tahun.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, pemberian ASI sangat penting bagi kelangsungan hidup seorang anak dan melindungi mereka dari berbagai penyakit yang rentan mereka alami serta yang dapat berakibat fatal seperti diare dan pneumoni. Semakin banyak bukti menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima ASI memiliki hasil tes kecerdasan yang lebih tinggi. Selain itu lebih rendah mengalami obesitas dan Berat Badan berlebih. Begitu pula dengan kerentanan mereka mengalami diabetes kelak.

Hasil penelitian oleh Sankar et al (2015) menunjukkan bahwa bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif akan berisiko 14x mengalami kematian dibandingkan dengan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif. Hal ini tentunya akan memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Bayi (AKB). Berdasarkan hasil *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI 2017)* menunjukkan bahwa AKB mencapai 24/1000 kelahiran hidup. Sementara target *SDG's* adalah menurunkan angka kematian neonatal hingga 12/1000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Cakupan pemberian ASI Eksklusif secara nasional di Indonesia sebesar 61,33%. Angka tersebut belum mencapai target Nasional pemberian ASI Eksklusif yaitu 80%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI Eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%) sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) (Kemenkes : 2019). Berdasarkan

data yang di peroleh pengelola program gizi Kabupaten /kota cakupan propinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 yaitu 53,5 %. Pada tahun 2021 cakupan tertinggi berada di kabupaten Donggala yaitu 73,9% dibandingkan cakupan tahun 2020. Persentase cakupan tertinggi bayi yang mendapat ASI Eksklusif ada pada Kabupaten Tolitoli 81,9%. Cakupan terendah bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif tahun 2021 adalah kabupaten Toja Una-Una sebesar 37,5 %. Sedangkan tahun 2020 adalah kabupaten Banggai kepulauan sebesar 42,9 %. Target *RPJMN* untuk bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif yaitu 45 %. Melihat data tersebut propinsi Sulawesi Tengah sudah mencapai target yang ada yaitu 53,5 %. Secara rata rata persentase cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif di Propinsi Sulawesi Tengah dari tahun 2017 sampai tahun 2021 mengalami trend kenaikan yang tidak terlalu signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sebesar 56,6 % dan tahun 2018 sebesar 57,7%. Namun pada tahun 2019 menurun menjadi 54,7 %. Target *RPJMN* untuk bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif yaitu 45 %. Walaupun telah mencapai target masih perlu adanya penguatan yang di lakukan di antaranya yaitu, melakukan konseling menyusui bekerja sama dengan kader kesehatan seperti PKK, LSM dalam hal penyuluhan tentang ASI Eksklusif kepada masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu menyusui. (Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah, 2021).

Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang di akibatkan kurangnya penyampaian informasi tentang ASI

Eksklusif kepada para Ibu. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi (Amalia dan Riski, 2018; Anita et.al 2016; Anwar et.al 2018; Roesli, 2017). Pengetahuan ibu sangatlah penting, khususnya tentang pemberian ASI Eksklusif sehingga pada prakteknya ibu dapat memberikan ASI Eksklusif dengan baik dan benar. Seorang ibu yang memiliki pendidikan tinggi kemungkinan pengetahuan dan wawasannya semakin luas, termasuk dalam pemenuhan gizi yang baik bagi bayi dan balitanya. (Awanda Putri dan Puspowati, 2019; Aziezh & Adriani, 2018 ; Batubara 2016)

Untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka perlunya memberikan pendidikan kesehatan pada ibu. Hal tersebut di dukung oleh Kristiana (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap terhadap upaya mendukung pemberian ASI Eksklusif. Pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif wajib di berikan kepada ibu dan atau anggota keluarga. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan kita harus memilih media yang efektif sehingga mempermudah penerimaan pesan -pesan kesehatan bagi ibu hamil. Di era saat ini penggunaan teknologi informasi di lingkungan masyarakat dalam bentuk elektronik semakin berkembang pesat, sejalan dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, baik di kalangan anak anak atau orang tua. Salah satunya penggunaan video animasi. Video animasi adalah media berupa gambar yang bergerak di sertai dengan suara dan

merupakan perkembangan dari Iptek. Penggunaan Animasi tidak terlepas dari alat bantu komputer. Animasi merupakan kumpulan gambar yang di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan (Bantaeng 2018; Buser at.al,2020,Butte et.al 2002 ;Cai et.al 2012)

Peneliti sengaja memberikan fokus pada ibu hamil trimester III atau ibu hamil yang melakukan ANC ke 4. Hal ini di dasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi cakupan ANC ke 4 maka semakin tinggi pula cakupan bayi mendapat ASI eksklusif. Persiapan ASI Eksklusif dimulai dari masa antenatal trimester III dikarenakan proses laktogenesis pertama yaitu waktu ASI mulai di produksi. Studi lain juga mendapatkan hasil sejalan bahwa pendidikan menyusui pada masa antenatal adalah cara yang efektif untuk meningkatkan tingkat efikasi diri menyusui yang meningkatkan praktek menyusui Eksklusif (Qurniyawati & Syahrul F, *Correlation study coverage of eksklusif Breastfeeding and risk factor in Indonesia. The indonesion journal of publik health*, 2022).

Survey awal dilakukan pada bulan September 2022 di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu terhadap 15 ibu hamil trimester III dan melakukan ANC 4. Terdapat 5 ibu tidak mengetahui apa ASI Eksklusif dan manfaatnya, 3 ibu tidak mengetahui bahwa ASI mengandung antibodi, 4 ibu mengatakan bahwa tidak masalah jika ibu tidak memberikan ASI karena bisa diganti dengan susu formula yang banyak macamnyadan kebetulan akan ditinggal masuk kerja lagi dan bayi diasuh orang lain (neneknya), sedangkan 3 ibu mengetahui dengan baik tentang ASI Eksklusif dan manfaatnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Media Edukasi Video Animasi terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu ".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode Quasi *Eksperiment / Eksperimen semu*. Perencanaan yang digunakan adalah *one group pretest dan posttest design* . yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (pre test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah dilakukan perlakuan di lakukan pengukuran lagi (post test), menurut Sugiyono (2013).

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang melaksanakan ANC / pemeriksaan kehamilan di klinik bersalin bunga Merpati kota Palu sebanyak 105 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik non probability sampling dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan yang telah terstruktur dan tervalidasi dan reliabel, yang mana jawaban benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Bahan penelitian berupa video animasi untuk memberikan edukasi kesehatan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III.

HASIL PENELITIAN
Karakteristik Responden.

Tabel 4.1 Distribusi Responden berdasarkan kelompok umur.

No	Karakteristik Umur	Frekuensi(n)	Persentase (%)
1.	< 20 tahun.	1	3,3 %
2.	25 – 35 tahun.	15	50 %
3.	> 35 tahun	14	46,7 %
Total		30	100%

Sumber : Data primer yang di olah (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia dewasa muda yaitu usia 25 – 35 tahun sebanyak 15 orang atau sebesar (50%), sedang yang lainnya yaitu berusia > 35 tahun sebanyak 14 orang atau (46,7 %) dan 1 orang yang berusia < 20 tahun atau hanya (3,3 %).

Tabel4.2. Distribusi Responden Berdasarkan tingkat pendidikan

No	Karakteristik Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Dasar (SD)	0	0
2	SMP dan SMA	20	66,7%
3	Diploma dan PT 10	10	33,3%
Total		30	100 %

Sumber : Data primer yang di olah (2023).

Berdasarkan tabel 4.2 dapat di lihat bahwa tingkat pendidikan sebagian besar responden adalah menengah (SMP dan SMA) yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) sedang yang lainnya adalah tamat Akademik atau Perguruan Tinggi sebanyak 10 orang (33,3%) dan yang berpendidikan dasar tidak ada (0).

Tabel 4.3 Disribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.

N0	Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	11	36,7 %
2	PNS	4	13,3 %
3	Swasta (Dagang)	15	50 %
Total		30	100 %

Sumber : Data Primer diolah (2023).

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar pekerjaan responden adalah swasta(dagang) yaitu sebanyak 15 orang (50%) sisanya adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 11 orang (36,7%) dan PNS sebanyak 4 orang (13,3%).

Analisis Univariat

Tabel 4.4. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum di berikan Edukasi video Animasi tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu.

No	Pengetahuan ibu hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sebelum edukasi			
1	Kurang	17	56,7 %
2	Cukup	10	33,3 %
3	Baik	3	10,0 %
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukan edukasi dengan video animasi tentang ASI Eksklusif dari 30 responden terdapat 17 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 10 responden berpengetahuan cukup dan 3 responden mempunyai pengetahuan baik tentang ASI Eksklusif.

Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi dengan Video Animasi tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu.

No	Pengetahuan Ibu Hamil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Sesudah Edukasi			
1	Kurang	0	0
2	Cukup	7	23,3 %
3	Baik	23	76,7 %
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi dengan video animasi tentang ASI Eksklusif dari 30 responden terdapat 0 reesponden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik.

Analisis Bivariat.

Tabel 4.6 Uji normalitas data pengetahuan ibu hamil Tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu'

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig
Pengetahuan sebelum edukasi.	,89430	0,006	
Pengetahuan sesudah edukasi.	,962300	,357	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil uji normalitas data dengan Shapiro-Wilk didapat nilai :

- P-Value = $0,006 > 0,05$ untuk data pengetahuan sebelum edukasi, berarti data berdistribusi normal.
- P-Value = $0,357 > 0,05$ untuk data pengetahuan sesudah edukasi, berarti data berdistribusi normal.

Karena kedua kelompok data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik dependent T, test.

Tabel 4.7 Tabel Analisis Dependent T test

Paired Samples Test

Mean	std deviation	t	df	Sig (2- tailed)	
Pair 1 Sebelum Edukasi	24.68000	9.53120	14.183	29	,000
Sesudah Edukasi					

Berdasarkan aturan uji T, jika nilai signifikansi (-2 tailed) $< 0,05$ maka kedua data (sebelum dan setelah edukasi) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Berdasarkan tabel analisis uji T diatas, Nilai signifikansi (-2 tailed) menunjukkan angka 0,000 artinya nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka dapat di katakan bahwa kedua variabel menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.8 Pengaruh Pemberian Edukasi Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig
Pair 1 Sebelum Edukasi & Setelah Edukasi	30	-.773	,000

Berdasarkan aturan korelasi jika nilai signifikans $< 0,05$, maka kedua variabel (sebelum dan sesudah edukasi) memiliki hubungan. Nilai signifikansi berdasarkan tabel korelasi di atas menunjukkan nilai 0,000 atau kurang dari 0,05 . Maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan / korelasi satu sama lain. Dan artinya dalam penelitian ini ada pengaruh media edukasi video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Mepati kota Palu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi dengan menggunakan video animasi ASI Eksklusif dari 30 responden terdapat 17 responden berpengetahuan kurang. Hasil pengumpulan data kuesioner diketahui bahwa pertanyaan yang banyak dijawab salah oleh responden yaitu, jadwal pemberian ASI kepada bayi, ASI yang pertama kali keluar atau yang di sebut kolostrum. manfaat menyusui bagi ibu dan cara penyimpanan ASI yang paling tepat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebelum dilakukan edukasi video animasi tentang ASI Eksklusif dari 30 responden terdapat 10 responden mempunyai pengetahuan cukup dan 3 orang mempunyai pengetahuan baik. Jawaban kuesioner yang di jawab benar tentang ASI Eksklusif yaitu usia bayi yang diberikan ASI Eksklusif, pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI bagi bayi, wadah yang bisa di gunakan untuk menyimpan ASI, kolostrum yang keluar pada ibu yang baru melahirkan lebih banyak mengandung Antibodi.

Menurut Notoatmodjo (2017), menjelaskan terbentuknya perilaku baru, terutama pada orang dewasa dimulai dari domain kognitif, dalam arti subyek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus berupa materi atau obyek diluarnya. Kemudian menimbulkan pengetahuan baru pada subyek tersebut. Akhirnya rangsangan yakni obyek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya akan menimbulkan respon yang lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan (*action*) terhadap atau berhubungan dengan stimulus atau obyek tersebut. Namun apabila respon dari stimulus tersebut tidak dibarengi dengan respon yang positif dari seseorang perilaku tersebut tidak akan berlangsung lama.

Penelitian Siagian (2022) dengan judul pengaruh video Animasi terhadap pengetahuan Ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Dendang menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif sebelum di berikan edukasi video animasi di wilayah kerja Puskesmas Dendang tahun 2022 sebagian besar mempunyai pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 50 orang responden (74,6%).

Penelitian Idris (2019) dengan judul pengaruh penyuluhan menggunakan audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif sebelum diberikan penyuluhan menggunakan Audio visual dengan kategori baik sebanyak 24 responden (72,7%) dan kategori kurang baik sebanyak 9 responden (27,3%).

Penelitian Arianto (2021), dengan judul pengaruh media *videoscribe sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja puskesmas Sanggau, menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, lebih dari separuh responden sudah memiliki pengetahuan baik (55,6%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan edukasi video tentang ASI Eksklusif terdapat 0 responden mempunyai pengetahuan kurang, sebanyak 7 responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 23 orang mempunyai pengetahuan baik. Hasil ini menjelaskan bahwa setelah diberikan edukasi video animasi tentang ASI Eksklusif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang ASI Eksklusif menjadi baik.

Menurut Mubarak (2018), kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk

memperoleh pengetahuan yang baru. selain itu dengan adanya bimbingan yang di berikan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hal seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif merupakan salah satu faktor yang penting dalam kesuksesan dalam proses menyusui. Menurut Istiarti (2017) pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat. Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang merupakan hal sangat penting bagi ibu hamil sebagai upaya dalam memberikan ASI Eksklusif, dimana pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menstimulasi atau merangsang terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan.

Hasil penelitian Yulyana (2017), dengan judul pengaruh media video ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, menunjukkan bahwa kelompok intervensi terjadi peningkatan sebelum dan sesudah intervensi yaitu 9,08 menjadi 16,85.

Penelitian Arianto (2021), dengan judul pengaruh media *videoscope Sparkol* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Sanggau, menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pengetahuan responden meningkat secara signifikan, seluruh responden mempunyai peningkatan pengetahuan (100%).

Penelitian Safitri (2021), dengan judul pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas

Bulu Lor, menunjukkan bahwa, sebelum dilakukan intervensi terdapat 10 (27,8) responden mempunyai pengetahuan kurang. dan 26 (72,2%), responden mempunyai pengetahuan baik, sedangkan setelah dilakukan intervensi terdapat 1 (2,8%) responden yang mempunyai pengetahuan kurang dan 35 (97,2%) mempunyai pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa hasil analisis Uji T jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel (sebelum dan setelah edukasi) memiliki hubungan. Nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 atau kurang dari 0,05 . Maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan / korelasi satu sama lain. Dengan demikian artinya ada pengaruh Media Edukasi Video Animasi terhadap pengetahuan Ibu hamil Trimester III tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Safitri, et.al (2021) dengan judul “ Pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor 2021. “ menunjukkan bahwa adanya pengaruh media edukasi video ini terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yulyana, N. (2017) dengan judul “ Pengaruh video ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memberikan ASI Eksklusif .” menunjukkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi.

Herlinadiyaningsih (2021) dengan judul perbedaan media *leaflet* dan *video* terhadap pengetahuan ibu menyusui di

Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya, menunjukkan bahwa, tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media leaflet dan ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan media video. Penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh media leaflet dan video terhadap pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa teori yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media audio video dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif. Keadaan ini terjadi karena adanya edukasi menggunakan media video ibu hamil akan mudah untuk memahami karena adanya keunikan dan menariknya media yang digunakan, mengikuti trend masa kini.

KESIMPULAN

1. Mayoritas responden memiliki karakteristik tingkat pendidikan menengah (SMP dan SMA) yaitu (66,7 %), berusia produktif yaitu 25-35 tahun (50%) dan bekerja sebagai karyawan swasta (50%).
2. Sebelum dilakukan Edukasi dengan media video Animasi tentang ASI Eksklusif dari 30 responden mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang ASI Eksklusif yakni sebanyak 17 orang atau sebesar 56,7 %.
3. Setelah dilakukan edukasi video tentang ASI Eksklusif dari 30 responden mayoritas responden mempunyai pengetahuan yang baik tentang ASI Eksklusif yakni sebanyak 23 orang atau sebesar 76,7% .
4. Setelah dilakukan pemberian intervensi berupa edukasi dengan media video animasi di ketahui perbedaan yang signifikan antara kedua data (sebelum dan sesudah edukasi). Berdasarkan tabel analisis uji T Nilai signifikansi (2-tailed) menunjukkan angka 0,000. Artinya nilai tersebut kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel menunjukkan perbedaan yang signifikan, dengan demikian berarti ada pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif di Klinik Bersalin Bunga Merpati Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih, 2015. *"Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Jurnal dalam Program Studi PGSD FKIP Universitas Jember Vol.4/no.1/ Hal: 55.*
- Alini dan Indrawati, 2018, Efektifitas Promosi kesehatan Melalui *Audio Visual Dan Leaflet* tentang Sadari Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja putri Tentang SADARI Di SMA 1Kampar tahun 2018, Jurnal Ners Universitas Pahlawan 20 (2) 1-9.
- Amalia dan Riski.L. K (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi keberhasilan Ibu Bekerja dalam Pemberian ASI Eksklusif. *Mandala of Health : A Scientific Journal, 11(1), 44-51*

- Ani Leilani, Nayu Nurmala, Muh Pettekai, 2017, “ *Efektifitas penggunaan Media Penyuluhan*, Jurnal Penyuluhan kelautan dan Perikanan Indonesia.9 (1) : 43:54 Sekolah Tinggi Perikanan, jurusan Penyuluhan Perikanan Bogor.
- Arianto (2021), *pengaruh media videoscibe Sparkol terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap Ibu Hamil mengenai ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau*, Jurnal Ilmiah AVICENNA
- Arikunto, S, 2013, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta Jakarta
- Awanda Putri, N, Puspowati. S.D (2019), *Pengaruh penyuluhan Dengan Media Lembar Balik (Flip Chart) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil Tentang ASI Eksklusif Di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Aziezah N, & Adriani M (2018). *Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Status Gizi antara bayi Dengan pemberian ASI Eksklusif Dan Non ASI Eksklusif*. Media Gizi Indonesia 9(1), 78-83.
- Batubara N.S (2016), *Pengaruh Sosial Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Batunadua Kota Padang Sidempuan Tahun 2015*, Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia
- Boateng, M, (2018) *Knowledge, Attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers and techiman Ghana, Ita- Suomen yliopisto*.
- Buser, J.M, Moyer, CA, Boyd, C.J Zulu.D.Ngoma – Hazemba, M tenje, J.T. Jones A.D dan Lori, J.R (2020), *Cultural Beliefs And Heath – Seeking Practices : Rural Zambians Views on Maternal Newborn Care*. Midwivery, 85, 102686 [https : //doi.org // 10.1016/ J midw,2020. 1026](https://doi.org//10.1016/J.midw.2020.1026). N 86.
- Butte. N.F.Lopez-Alarcan. M. G & Garza, C (2002), *Nutrient adequacy of exclusive breastfeeding for to term infant during the first six months of life*, World Health organisation.
- Cai.et.al (2012), *Global Trends in Exclusive breastfeeding*. International Breastfeeding Journal 7(1) 1-5. <https://internationalbreastfeedingjournal.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/1746-4358-7-12.pdf>.
- Dinas Kesehatan Surakarta : 2021, Pekan ASI Sedunia Tahun 2021, “ *Melindungi dan memfasilitasi BUSUI adalah Kewajiban*. Surakarta 2021.
- Dinas Kesehatan Sulteng, 2021, Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2021.
- Gusti Satriani, 2021, *Pengaruh Edukasi Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap*

- Dalam Pencegahan Obesitas Pada Anak SD Negeri II Kota Bengkulu.*
- Herlinadiyaningsih (2021), *Perbedaan media Leaflet dan Video terhadap pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Datar Kotou Kabupaten Murung Raya.* Jurnal Kebidanan Indonesia, Vol 12 No 2.
- Idris (2019), *Pengaruh penyuluhan menggunakan audio visual tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil.* Jurnal Bidan Cerdas. Vol 1 No 2.
- Istiarti (2017), *Hubungan karakteristik ibu menyusui terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas.* Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara.
- Kemenkes RI, 2017; *Menyusui dapat Menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB).* Di publikasikan pada Rabu 9 Agustus 2017 Kemkes, go.id.
- Mubarak (2018), *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan.* Salemba Medica: Jakarta
- NettyFriska Siagian, Lia Artika Sari, Herinawati, 2022, *Pengaruh Video Animasi Terhadap pengetahuan Bumil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Puskesmas Dendang.* Jurnal Ilmu Kebidanan dan kandungan Poltekes Kemenkes Jambi 2022.
- Nunuk nizmah Fajriyah, Retnowati Purwatiningtyas, Fitriyani, 2015, *Pengetahuan Bumil Trimester III Tentang ASI Eksklusif.* Jurnal Ilmiah Kesehatan STIKES Muhammadiyah Pakajangan Pekalongan 2015.
- Notoatmodjo, 2014. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan,* Jakarta Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2018, *Metodologi Penelitian Kesehatan,* Jakarta : Rineka Cipta
- Qurniawaty E, dan syahrul T, *Correlation Study Coverage Of Eksklusif Breastfeeding and Risk Factor In Indonesia.* The indonesian Journal Of Public Health 2022.
- Riza Ramli, 2020, *Hubungan pengetahuan Dan Status pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di kelurahan Sidotopo.* Jurnal promkes; the indonesian journal of health promotion and health education Vol 8 No 1(2020) 36-46 doi: 1020473/jpk, V8. 11.2020, 36-46 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga Surabaya.
- Roesli U, 2012, *Panduan Inisiasi Menyusui Dini Plus ASI Eksklusif,* Jakarta, Pustaka Bunda.
- Sankar M.J. et.al 2015, *Optimal Breastfeeding Practices and Infant and child Mortality.* A Systemic Review and Meta. Analysis, International journal of Acta Paediatrica. 104, 3-13.
- Safitri (2021), *Pengaruh Video Edukasi terhadap pengetahuan dan sikap*

ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bulu Lor. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia 20 (5).

Saputra, M.D. Wahyuni, Y dan Nuzrina, R. 2016, *Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi melalui Media video Dan Leaflet terhadap Perubahan konsumsi buah dan sayur pada Siswa SMP Al Chasanah tahun 2016*, Unifersitas Esa Unggul, Jakarta.

Setiadi,2013, *Konsep dan Praktek penulisan Riset Keperawatan(Ed.2)* Yogyakarta, Graha Ilmu.

Sugiyono, 2013, Sugiyono. 2016 dan Sugiyono 2019,*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif*.Bandung, Alfa Beta, CV.

Yulyana. N. (2017), *Pengaruh Video ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif. Poltekes Kemenkes Bengkulu* : Jurnal Kebidanan Besurek